

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh suhu terhadap zona hambat bakteri *Staphylococcus aureus* oleh jamur endofit dari tumbuhan raru (*Cotylelobium melanoxyton*) Isolat RSi 8.
2. Terdapat pengaruh suhu terhadap zona hambat bakteri *Escherichia coli* oleh jamur endofit dari tumbuhan raru (*Cotylelobium melanoxyton*) Isolat RSi 8.
3. Jamur endofit dari tumbuhan raru (*Cotylelobium melanoxyton*) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* pada suhu 20⁰C,25⁰C,30⁰C,35⁰C dan 40⁰C, dan suhu optimum bagi jamur endofit untuk menghambat kedua bakteri uji pada suhu 25⁰C dimana rata-rata diameter zona hambat bakteri *Staphylococcus aureus* 10,32 mm dan *Escherichia coli* 10,94 mm.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai senyawa metabolit sekunder yang dihasilkan jamur endofit RSi 8 yang berfungsi sebagai antibakteri.
2. Perlu melakukan penelitian lanjutan untuk memaksimalkan potensi jamur endofit dari tumbuhan raru (*Cotylelobium melanoxyton*) sebagai antibakteri.